

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Transportasi merupakan pergerakan orang atau barang dari satu tempat ke tempat yang lain dengan menggunakan satu moda lebih. Transportasi juga merupakan rantai penghubung perekonomian suatu kota, semakin baik sistem transportasi di kota tersebut maka akan semakin baik pula perkembangan ekonomi.

Berdasarkan data Kota Tasikmalaya dalam Angka 2023, jumlah penduduk di Kota Tasikmalaya sampai dengan tahun 2021 berjumlah 731.606, yang terdiri dari jiwa penduduk laki-laki dan jiwa penduduk perempuan. Kepadatan penduduk untuk setiap kecamatannya memiliki perbedaan. Persentase kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Cihideung dengan jumlah penduduk 72.730 ribu jiwa, sedangkan persentase kepadatan penduduk terendah berada di Kecamatan Tamansari dengan jumlah penduduk 78.250 jiwa. Kepadatan penduduk rata-rata di Kota Tasikmalaya pada tahun 2021 berkisar 5,592 jiwa/km².

Tabel II. 1 Penyebaran dan Kepadatan Penduduk Kota Tasikmalaya 2022

No.	Kecamatan	Penduduk (jiwa)	Kepadatan (jiwa/km ²)
1	Kawalu	99.153	2,305
2	Tamansari	79.392	2,115
3	Cibeureum	70.194	3,755
4	Purbaratu	45.426	3,551
5	Tawang	63.205	8,801
6	Cihideung	72.967	13,345
7	Mangkubumi	98.774	4,119
8	Indihiang	58.993	5,377
9	Bungursari	61.060	3,493
10	Cipedes	82.442	9,057

Sumber: Kota Tasikmalaya dalam Angka 2022

Berdasarkan jumlah kepadatan tersebut, maka dari itu dibutuhkan suatu sistem transportasi yang baik untuk menunjang seluruh kegiatan yang berada di Kota Tasikmalaya maupun menunjang kegiatan kota atau kabupaten yang ada di sekitarnya. Integrasi Antar Moda sendiri memberikan peran yang strategis bagi kegiatan di Kota Tasikmalaya maupun dampak yang positif terhadap perekonomian Kota Tasikmalaya.

Kota Tasikmalaya mempunyai beberapa moda transportasi antara lain, Angkutan Jalan, Angkutan Kereta Api, dan Angkutan Udara dari beberapa moda transportasi ini juga terdapat beberapa simpul transportasi yang menunjang kegiatan transportasi tersebut antara lain, Terminal Tipe A Indihiang, Terminal Tipe C Cikurubuk, Terminal Tipe C Padayungan, Terminal Tipe C Pancasila, Terminal Tipe C Cibeureum, Stasiun Tasikmalaya, dan Bandara Wiriadinata.

1. Angkutan umum dalam trayek

Angkutan umum dalam trayek di Kota Tasikmalaya menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 15 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek adalah:

a. Angkutan AKDP (Antar Kota Dalam Provinsi)

Angkutan antar kota dalam provinsi adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui lebih dari 1 (satu) daerah provinsi dengan menggunakan Mobil Bus Umum yang terikat dalam trayek.

b. Angkutan Pedesaan

Angkutan pedesaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah yang tidak bersinggungan dengan Trayek Angkutan perkotaan. (PM 15 Tahun 2019).

2. Angkutan umum tidak dalam trayek

Angkutan umum tidak dalam trayek di Kota Tasikmalaya menurut Peraturan Menteri Perhubungan RI No 117 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan angkutan orang tidak dalam trayek adalah:

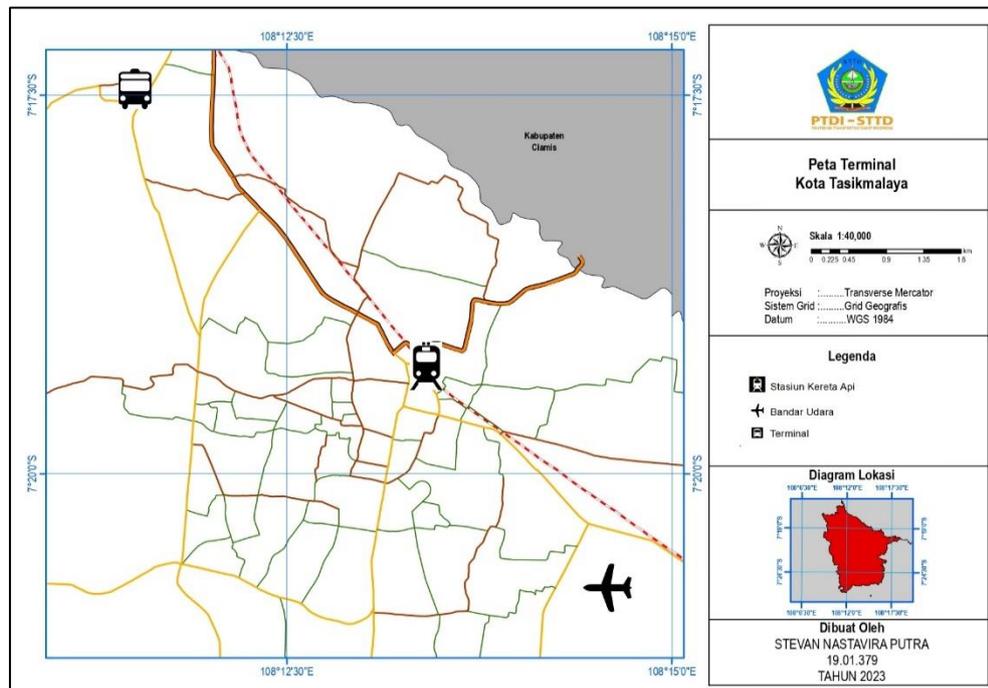
a. Angkutan orang dengan menggunakan taksi

Angkutan orang dengan menggunakan taksi terbagi menjadi dua. Reguler dan eksekutif.

- b. Angkutan orang dengan tujuan tertentu
Angkutan orang dengan tujuan tertentu terdiri dari angkutan antar jemput, angkutan permukiman, angkutan karyawan, angkutan sekolah, angkutan carter, angkutan sewa umum dan angkutan sewa khusus.
- c. Angkutan orang untuk keperluan pariwisata
angkutan orang untuk keperluan pariwisata disediakan untuk keperluan kegiatan wisata.
- d. Angkutan orang di kawasan tertentu
angkutan orang di kawasan tertentu dilaksanakan dengan menggunakan mobil penumpang umum dengan wilayah operasi terbatas pada kawasan pemukiman, atau kawasan tertentu lainnya berupa kawasan pendidikan, kawasan industri, kawasan perdagangan dan kawasan wisata.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

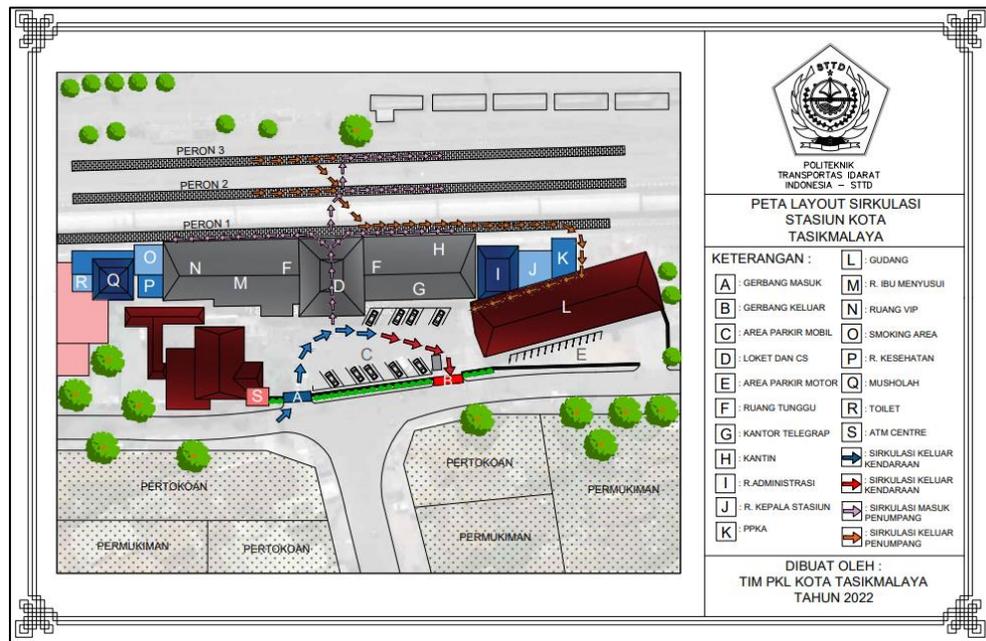
Sang Mutiara dari Priangan Timur itulah julukan bagi kota Tasikmalaya. Kota Tasikmalaya adalah salah satu kota di Provinsi Jawa Barat. Kota ini terletak pada $108^{\circ} 08' 38'' - 108^{\circ} 24' 02''$ BT dan $7^{\circ} 10' - 7^{\circ} 26' 32''$ LS di bagian Tenggara wilayah Provinsi Jawa Barat. Kota ini dahulu adalah sebuah kabupaten, namun seiring dengan perkembangan, maka terbentuklah 2 buah bentuk pemerintahan yaitu Pemerintahan Kabupaten dan Pemerintahan Kota Tasikmalaya. Bicara mengenai sebuah Kota tentu tidak lepas dari transportasinya. Kota Tasikmalaya memiliki 3 titik simpul transportasi yaitu Stasiun Tasikmalaya, Terminal Indihiang, dan Bandara Wiriadinata yang dapat dilihat pada Gambar II.1.



Sumber: Hasil Analisis

Gambar II. 1 Peta titik simpul transportasi di Kota Tasikmalaya

Stasiun Tasikmalaya (TSM) atau dikenal dengan nama Stasiun Tasik adalah stasiun kereta api kelas besar yang terletak di Kelurahan Lengkongsari, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Stasiun yang terletak pada ketinggian +349 meter ini termasuk dalam Daerah Operasi II Bandung dan menjadi stasiun penghubung utama wilayah Priangan Timur dengan Jabodetabek, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur. Stasiun yang menghubungkan antara wilayah Bandung dan Surabaya ini memiliki total 3 Peron sisi yang rendah serta 7 Jalur yang dapat dilihat pada Gambar II.2.



Sumber: Hasil Analisis

Gambar II. 2 Layout Stasiun Tasikmalaya

1. Data Fasilitas Stasiun

Untuk melancarkan operasional di stasiun dan juga kenyamanan para penumpang yang berada di stasiun, maka pihak stasiun telah menyediakan beberapa fasilitas maupun infrastruktur yang bisa digunakan oleh penumpang. Berikut di tampilkan beberapa fasilitas stasiun pada Tabel II.2.

Tabel II. 2 Fasilitas yang ada di Stasiun Tasikmalaya

Fasilitas	Visualisasi	Tolak Ukur (PM No. 48 th 2015)	Uraian
Tempat Parkir		<ul style="list-style-type: none"> • Luas tempat parkir disesuaikan dengan lahan yang tersedia • Sirkulasi kendaraan masuk, keluar dan parkir lancar 	Tempat parkir luas dan sirkulasi lancar

Fasilitas	Visualisasi	Tolak Ukur (PM No. 48 th 2015)	Uraian
Ruang Tunggu Penumpang		<ul style="list-style-type: none"> • Untuk 1 (satu) orang minimum 0,6 m² • Area bersih 100%, terawat dan tidak berbau yang berasal dari dalam area stasiun 	Ruang tunggu luas dan bersih terawat
Layanan Penjualan Tiket		<ul style="list-style-type: none"> • Maksimum 180 detik per nama penumpang • Tersedia informasi ada/tidak adanya tempat duduk untuk seluruh kelas KA 	Layanan penjualan tiket informatif dan cekatan
Toilet		<ul style="list-style-type: none"> • Pria (4 urinoir, 2 WC, 1 wastafel) • Wanita (4 wc, 1 Wastafel) • Tersedia 1 (satu) toilet untuk penumpang difabel • Area bersih, terawat dan sirkulasi udara berfungsi baik 	Toilet memiliki urinoir, wc dan wastafel yang cukup dan terawat

Sumber: Hasil Analisis

2. Transportasi Yang Tersedia

Terdapat sedikit sekali jenis transportasi yang tersedia dari dan ke Stasiun Tasikmalaya, yaitu:

a. Becak

Becak adalah salah satu pilihan transportasi yang tersedia di

Stasiun Tasikmalaya. Sayangnya, Becak bukan pilihan utama penumpang untuk memilih transportasi lanjutan.

b. Angkutan Sewa Khusus

Angkutan Sewa Khusus yang di sebut Ojek Online adalah salah satu transportasi atau moda lanjutan yang ada di Stasiun Tasikmalaya.

c. Kendaraan pribadi

Pilihan yang sangat diminati oleh penumpang stasiun terbanyak yaitu menggunakan kendaraan pribadi. Hal ini disebabkan kombinasi antara tidak tersedianya angkutan umum dan karena mayoritas dari masyarakat sangat mengandalkan kendaraan pribadi mereka untuk bepergian kemana-mana.

d. Angkot

Angkot adalah salah satu pilihan transportasi yang tersedia di Stasiun Tasikmalaya. Sayangnya, rute trayek angkot berdasarkan Perwalkot 64 Tahun 2011 tidak melewati jalan stasiun, sehingga membuat penumpang cukup kesulitan dalam mengaksesnya.

3. Jadwal Keberangkatan Dan Kedatangan Stasiun

Tabel II. 3 Jadwal Keberangkatan & Kedatangan Kereta Stasiun Tasikmalaya

NO	NOMOR KA	RELASI	NAMA KA	WAKTU	
		ASAL-TUJUAN		DAT	BER
1	PLB 157 D	SOLO BALAPAN-BANDUNG	LODAYA	00.44	00.53
2	312 A	KIARACONDONG-KUTOARJO	KUTOJAYA SELATAN	00.47	00.49
3	PLB 284 C	KIARACONDONG-BLITAR	KAHURIPAN	01.45	01.49
4	PLB 79 C	SURABAYA GUBEG-BANDUNG	TURANGGA	02.41	02.44
5	PLB 283 C	BLITAR-KIARACONDONG	KAHURIPAN	03.24	03.27
6	PLB 306 E	PASAR SENEN-PURWOKERTO	SERAYU	03.16	03.26

NO	NOMOR KA	RELASI	NAMA KA	WAKTU	
		ASAL-TUJUAN		DAT	BER
7	PLB 119 B	MALANG-BANDUNG	MALABAR	04.10	04.13
8	PLB 131 B	SURABAYA GUBEG-BANDUNG	MUTIARA SELATAN	05.00	05.03
9	PLB 299 C	SURABAYA-BANDUNG	PARCEL SELATAN	06.36	06.46
10	PLB 160 C	BANDUNG-SOLO	LODAYA	09.49	09.52
11	PLB 301 A	PURWOKERTO-PASAR SENEN	SERAYU	10.16	10.25
12	PLB 6C	BANDUNG-SURABAYA GUBEG	ARGO WILIS	10.52	10.54
13	PLB 286 C	KIARAONDONG-SURABAYA GUBEG	PASUNDAN	12.56	13.00
14	PLB 159 B	SOLO-BANDUNG	LODAYA	13.20	13.23
15	PLB 5 C	SURABAYA GUBEG-BANDUNG	ARGO WILIS	14.44	14.47
16	PLB 311A	KUTOARJO-KIARAONDONG	KUTOJAYA SELATAN	15.04	15.07
17	PLB 285 E	SURABAYA GUBEG-KIARAONDONG	PASUNDAN	16.20	16.23
18	PLB 302 A	PASAR SENEN-PURWOKERTO	SERAYU	16.42	16.47
19	PLB 305 E	PURWOKERTO-PASAR SENEN	SERAYU	19.47	19.49
20	PLB 120 D	BANDUNG-MALANG	MALABAR	20.07	20.10
21	PLB 80 C	BANDUNG-SURABAYA GUBEG	TURANGGA	21.12	21.15
22	PLB 158 B	BANDUNG-SOLO	LODAYA	21.51	21.54
23	PLB 132 C	BANDUNG-SURABAYA GUBEG	MUTIARA SELATAN	23.13	23.15
24	PLB 300 G	BANDUNG-SURABAYA GUBEG	PARSEL	23.39	23.49

Sumber: Hasil Analisis

- Jumlah Penumpang Stasiun Tasikmalaya
Stasiun Tasikmalaya (TSM) atau dikenal dengan nama Stasiun Tasik adalah stasiun kereta api kelas besar. Berikut ini adalah jumlah penumpang Stasiun Tasikmalaya dimulai dari bulan Januari 2022 hingga Agustus 2022 yang dapat dilihat pada Tabel II.4

Tabel II. 4 Jumlah Penumpang Stasiun Tasikmalaya Januari-Agustus 2022

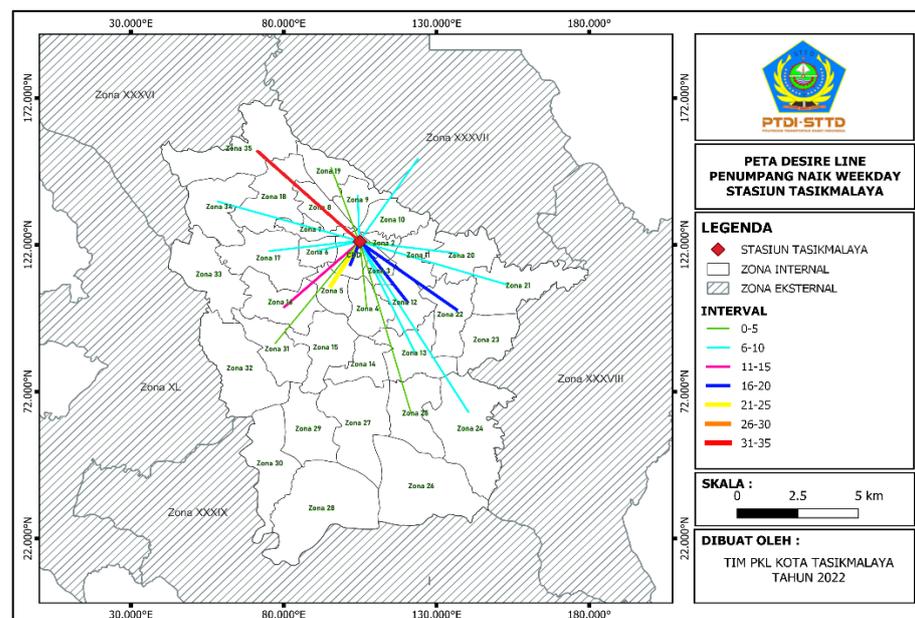
Tahun	Penumpang		Jumlah
	Naik	Turun	
Januari	11.306	11236	22.542
Februari	8.152	7.798	15.950
Maret	14.212	13.676	27.888
April	13.021	16.753	29.774
Mei	29.236	26.019	55.255
Juni	20.016	19.096	39.112
Juli	26.499	24.105	50.604
Agustus	19.715	19.351	39.066
Total	142.157	138.034	280.191

Sumber: Hasil Analisis

Diketahui bahwa Stasiun Tasikmalaya adalah Stasiun aktif dengan total penumpang selama 8 bulan mencapai hingga 280.191 yang dapat dilihat pada Tabel II.4.

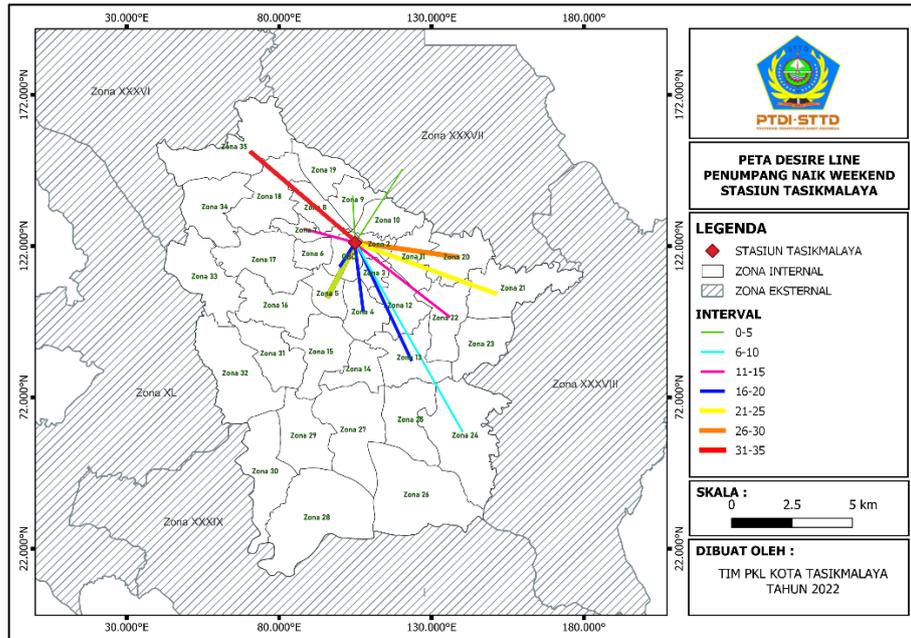
5. Persebaran Penumpang

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh hasil persebaran penumpang sebagai berikut:

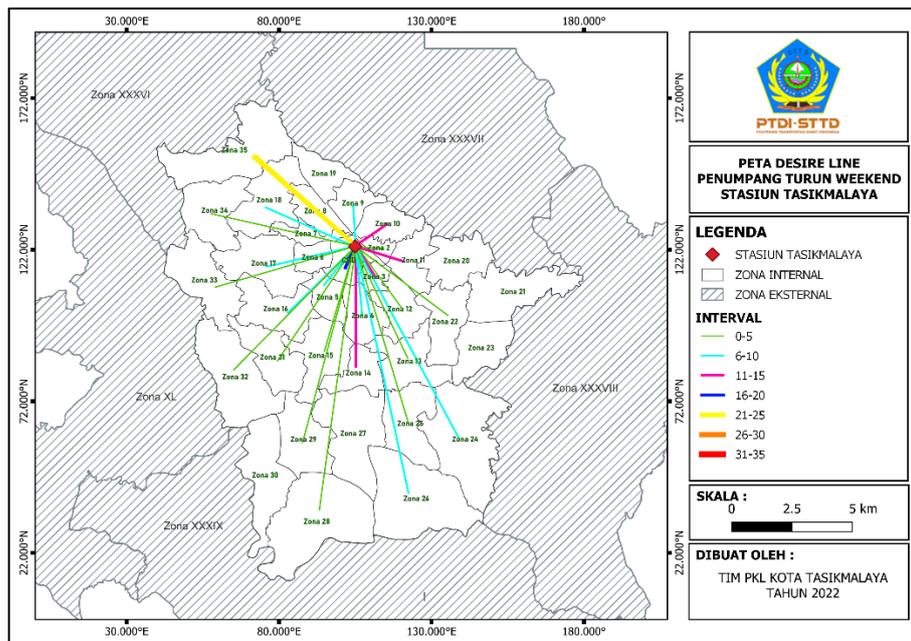


Sumber: Hasil Analisis

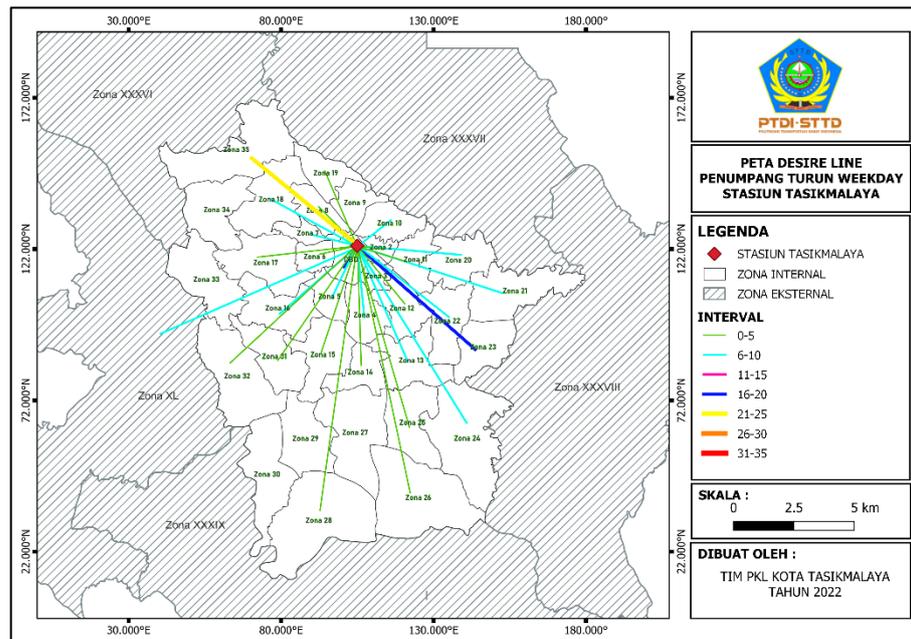
Gambar II. 3 Desire Line Penumpang Naik Weekday Stasiun Tasikmalaya



Sumber: Hasil Analisis
Gambar II. 4 Desire Line Penumpang Naik Weekend Stasiun Tasikmalaya



Sumber: Hasil Analisis
Gambar II. 5 Desire Line Penumpang Turun Weekend Stasiun Tasikmalaya



Sumber: Hasil Analisis

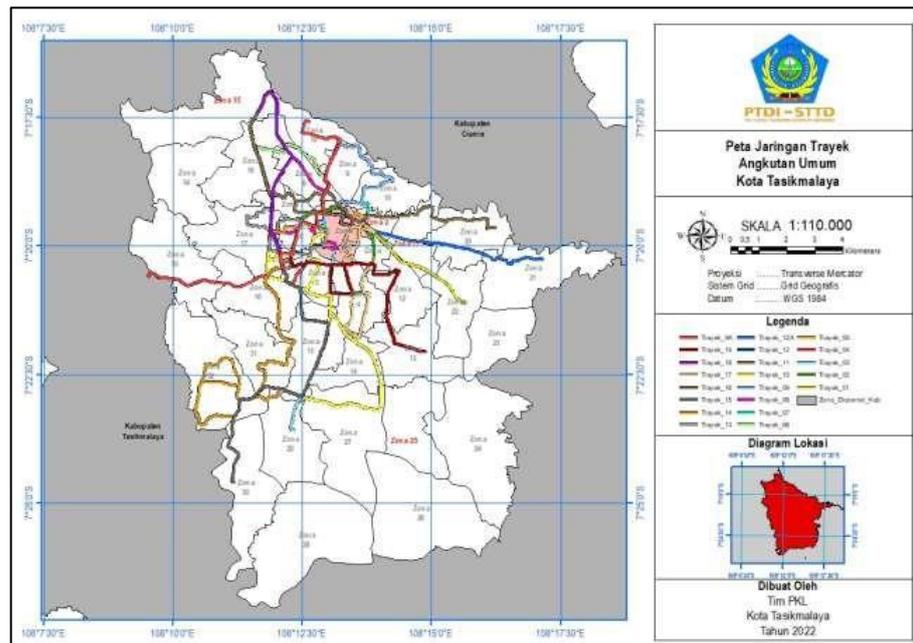
Gambar II. 6 Desire Line Penumpang Turun Weekend Stasiun Tasikmalaya

Pada Gambar Desire Line II.3, Gambar II.4, Gambar II.5, dan Gambar II.6 dapat dilihat bahwa pergerakan penumpang Stasiun Tasikmalaya menuju Terminal Indihiang dan sebaliknya Terminal Indihiang menuju Stasiun Tasikmalaya termasuk salah satu pergerakan penumpang terbanyak. Hal ini menunjukkan adanya potensi keterpaduan moda antara Stasiun Tasikmalaya dan Terminal Indihiang.

6. Peta Jaringan Trayek

Angkutan perkotaan adalah angkutan dari suatu tempat ke tempat lain dalam satu kawasan perkotaan dengan menggunakan mobil bus umum atau mobil penumpang umum yang terikat dalam trayek (PM no. 15, 2020). Sesuai dengan SK Angkutan Perkotaan di Kota Tasikmalaya memiliki 21 trayek.

Berikut peta trayek angkutan kota yang tersedia sesuai dengan Peraturan Walikota Tasikmalaya Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Jaringan Trayek Angkutan Kota di Kota Tasikmalaya yang dapat dilihat pada Gambar II.7.



Sumber: Hasil Analisis

Gambar II. 7 Peta Jaringan Trayek Kota Tasikmalaya